

LAPORAN PENELITIAN

STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB
BELUM TERPENUHINYA SYARAT KELULUSAN AKHIR PROGRAM
BAGI MAHASISWA D II GSD PESERTA UJIAN ULANG KHUSUS
TAHUN 1996 DI UPBJJ-UT PURWOKERTO



OLEH
Drs. SUPARYUN. SPd.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UPBJJ PURWOKERTO
1996

LEMBAR PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR
PENYEBAB BELUM TERPENUHINYA
SYARAT KELULUSAN AKHIR
PROGRAM BAGI MAHASISWA D II
GSD PESERTA UJIAN ULANG
KHUSUS TAHUN 1996 DI UPBJJ
UT PURWOKERTO.

b. Bidang Penelitian : Pendidikan

2. Peneliti

a. Nama : Drs. Suparyun S.Pd.
b. NIP : 130912710
c. Jenis Kelamin : Laki-laki
d. Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
e. Jabatan Akademik : Lektor Muda
f. Unit Kerja : UPBJJ-UT Purwokerto
g. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan.

3. Pembimbing : Drs. Edi Soegito Ds., M.S.E

4. Lokasi Penelitian : Wilayah UPBJJ-UT Purwokerto

5. Jangka Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan

6. Biaya yang diperlukan : Rp 350.000,- (tiga ratus lima puluh ribu rupiah)

Purwokerto, 14 September 1996

Pembimbing,

Drs. Edi Soegito Ds., M.S.E.
NIP 130205278

Peneliti,

Drs. Suparyun, S.Pd.
NIP 130912710

Mengetahui

Ka. Pusat Penelitian Lembaga

Dr. Ibrahim Musa
NIP 130317265

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan



Dr. Winataputra, MA
NIP 130367151

Mengetahui

UPBJJ-UT Purwokerto



Dr. Unggul Widodo, MS.

NIP 130801794

A B S T R A K

PPD II GSD dimulai pada masa regristrasi 90.2, sesudah itu setiap tahun diadakan regristrasi mahasiswa baru.

Dengan pertimbangan untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam belajarnya maka diadakan tutorial.

Program ini ditempuh dalam waktu enam semester dan pada setiap akhir semester diadakan UAS. Bila suatu mata kuliah IPOK pada akhir program belum mencapai 1,75, mahasiswa dinyatakan belum berhasil menyelesaikan program studinya.

Sampai tahun 1996, ternyata dari angkatan I (90.2), II (91.2) dan III (92.2) banyak mahasiswa yang belum berhasil menyelesaikan program studinya, untuk UPBJJ-UT Purwokerto tercatat 488 orang mahasiswa.

Sementara Universitas Terbuka dengan Ditjen Dikdasmen mengambil kebijaksanaan memberi bantuan dengan mengadakan ULKHUS.

Karena itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, namun dalam pembahasan ini hanya akan ditinjau berdasarkan komponen pokok pendidikan jarak jauh yaitu : modul, kegiatan tatap muka antara mahasiswa dengan tutorial, dan UAS. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka timbul masalah sebagai berikut :

1. Apakah belum lulusnya mahasiswa pada akhir program disebabkan oleh sulitnya modul dipelajari ?
2. Apakah belum lulusnya mahasiswa pada akhir program disebabkan oleh kegiatan tatap muka antara mahasiswa dengan tutor kurang efektif.
3. Apakah belum lulusnya mahasiswa pada akhir program disebabkan mahasiswa kurang siap dalam menghadapi UAS ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab belum terpenuhinya syarat kelulusan akhir program bagi Mahasiswa D II GSD peserta ULKHUS di UPBJJ-UT Purwokerto, sehingga dengan demikian dapat mencari jalan keluarnya. Diadakannya penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan PPD II GSD yaitu Universitas Terbuka, Ditjen Dikdasmen, para penyelenggara di daerah para tutor.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik studi bibliografi dan kuesioner, serta pengambilan sampel secara acak. Pengolahan datanya menggunakan persentase dari setiap pertanyaan yang diberikan kepada responden.

Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

- A. Yang berhubungan dengan modul.
Sebanyak 10% dari mahasiswa menyatakan tidak pernah kesulitan dalam mempelajari modul, 56 % menyatakan kadang-kadang mengalami kesulitan dalam mempelajari modul. Lainnya masing-masing 28 % dan 5 % dari mahasiswa menyatakan sering dan selalu mengalami kesulitan dalam mempelajari modul.
- B. Yang berhubungan kegiatan tatap muka antara mahasiswa dengan tutor.
- a. Kedisiplinan tutor, sebanyak 52 % mahasiswa menyatakan tutor selalu datang ke tempat tutorial tepat waktu, 29 % menyatakan tutor datang ke tempat tutorial sering tepat waktu. Hanya 19 % yang menyatakan kadang-kadang ke tempat tutorial tepat waktu.
 - b. Upaya tutor memotivasi mahasiswa.
 1. Tutor mencatat kehadiran mahasiswa. Sebesar 56 % selalu mencatatnya. Sedangkan yang kadang-kadang dan tidak pernah masing-masing 24 % dan 3 %.
 2. Tutor memberikan tugas-tugas yang perlu disiapkan pada tutorial berikutnya. Sebesar 43 % dan 37 % masing-masing menyatakan tutor selalu dan sering memberikan tugas. Selebihnya yaitu 20 % menyatakan tutor kadang memberikan tugas.
 - c. Upaya tutor melaksanakan CBSA.
 1. Tutor memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada mahasiswa untuk memecahkan masalah yang muncul. Masing-masing sebesar 51 % dan 24 % mahasiswa menyatakan tutor selalu dan sering tutor memberi kesempatan lebih dulu kepada mahasiswa. Lainnya masing-masing 22 % dan 3 % menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah memberi kesempatan kepada mahasiswa.
 2. Tutor memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyimpulkan materi tutorial. Masing-masing 39 % dan 35 % mahasiswa menyatakan tutor selalu dan sering memberi kesempatan kepada mahasiswa lainnya sebesar 30 % dan 6% masing-masing menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah tutor memberi kesempatan kepada mahasiswa.
 - d. Dukungan mahasiswa terhadap pelaksanaan CBSA.
 1. Mahasiswa mengharapkan kegiatan tutorial secara ceramah. Masing-masing sebesar 8 % dan 51 % mahasiswa menghendaki selalu

- dan sering kegiatan tutorial dengan cara ceramah. Masing-masing 30 % dan 11 % menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah menghendakinya.
2. Masalah yang muncul seberapa besar dari tutor. Masing-masing sebesar 12 % dan 34 % mahasiswa menyatakan tutor tidak pernah dan kadang-kadang mengajukan masalah dalam tutorial. Sedangkan yang menyatakan tutor sering dan selalu mengajukan masalah masing-masing 34 % dan 20 %.
 3. Mahasiswa menghendaki setiap masalah yang muncul dijawab oleh tutor. Masing-masing sebesar 8 % dan 30 % mahasiswa tidak pernah dan kadang-kadang menghendakinya. Sedangkan yang menyatakan sering dan selalu menghendaki setiap masalah dijawab oleh tutor masing-masing 22 % dan 31 %.
 4. Mahasiswa tidak membaca modul sebelum tutorial. Masing-masing sebesar 12 % dan 26 % mahasiswa lainnya masing-masing 54 % dan 8 % menyatakan sering dan selalu tidak membaca modul sebelum tutorial.
- C. Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi UAS.
- a. Mahasiswa tidak cukup waktu untuk mempersiapkan diri menghadapi UAS, dan 36 % mahasiswa menyatakan tidak pernah tidak cukup waktu dalam mempersiapkan diri menghadapi UAS, dan 36 % mahasiswa menyatakan kadang-kadang tidak cukup waktu untuk mempersiapkan diri menghadapi UAS. Sedangkan lainnya masing-masing sebesar 34 % dan 24 % menyatakan sering dan selalu tidak cukup waktu untuk mempersiapkan diri menghadapi UAS.
 - b. Mahasiswa tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi UAS. Masing-masing sejumlah 8 % dan 25 % mahasiswa menyatakan tidak pernah dan kadang-kadang tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi UAS. Dan masing-masing 59 % dan 12 % menyatakan sering dan selalu tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi UAS.

Dengan demikian kiranya perlu dikemukakan beberapa saran, antara lain :

Untuk tutor, perlu kiranya ditingkatkan lagi upaya memotivasi mahasiswa supaya lebih rajin, lebih disiplin dan aktif dalam belajarnya.

Untuk mahasiswa, tingkatan kemampuan untuk membagi dan memanfaatkan waktu yang ada. Rajin dan disiplin mengikuti tutorial. Sediakan waktu setiap hari barang satu atau dua jam untuk mempelajari modul. Pahami konsep-konsep bahasan dalam modul, kemudian cobalah dijawab setiap soal yang ada dalam modul. Untuk pengelola/Kakancam/Kasi Dikdas, kurangi beban/tugas tambahan bagi guru-guru SD yang sedang menempuh PPD II GSD, tingkatkan pemantauan terhadap aktivitas belajar mahasiswa sekaligus meningkatkan motivasi kepada mereka.

Universitas Terbuka

KATA PENGANTAR

Atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, penulis dapat menyusun laporan ini yang merupakan hasil akhir penelitian yang berjudul "Studi Tentang Faktor-faktor Penyebab Belum terpenuhinya Syarat Kelulusan Akhir Program Bagi Mahasiswa D II GSD Peserta Ujian Ulang Khusus Tahun 1996 di UPBJJ-UT Purwokerto".

Pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan finalisasi penelitian ini banyak pihak dengan sukarela memberikan bantuan baik berupa tenaga maupun pikiran. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan rasa tulus ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Edi Soegito DS., M.S.E. selaku pembimbing.
2. Kordinator Pengujian UPBJJ-UT Purwokerto.
3. Para Responden yang telah memberikan data primer.
4. Rekan-rekan sejawat di UPBJJ-UT Purwokerto, terutama Ibu, Dra. Siti Andiyah dan Bapak Drs. Suyoto, yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan.

Semoga Tuhan Yang Maha Pemurah memberikan limpahan ilmu dan pahala kepada mereka yang tersebut di atas.

Semoga pula laporan hasil penelitian ini ada manfaatnya bagi pihak-pihak yang terkait.

Peneliti.

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Syarat Kelulusan	5
B. Masa Ujian	5
C. Ujian Ulang Khusus (ULKHUS) .	7
D. Faktor-faktor Penyebab Belum Terpenuhinya syarat Kelulusan Akhir Program	8
III. TINJAUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .	10
A. Tujuan Penelitian	10
B. Manfaat Penelitian	10
IV. METODE PENELITIAN	11
A. Metode Penelitian	11
B. Analisis Data	15

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .	16
A. Pengumpulan Data	16
B. Pengolahan Data dan Penafsiran Data	18
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Universitas Terbuka

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Ujian Akhir Semester Menurut Tahun Ajaran	6
2. Jumlah Peserta ULKHUS Tahun 1996 Mahasiswa D II GSD tiap-tiap Hari di UPBJJ-UT Purwokerto	17
3. Data Tarik Modul Untuk Dibaca	19
4. Bahasa Dalam Modul Mudah Dipahami	24
5. Materi Dalam Modul Disertai Gambar yang Memperjelas Bahasan	21
6. Modul sulit dipelajari	22
7. Tutor Datang ke Tempat Tutorial Tepat Waktu	23
8. Tutor Mencatat Kehadiran Mahasiswa ...	23
9. Tutor Mengarahkan Pertemuan Tatap Muka Berdasarkan Tujuan Instruksional Sebagaimana Tercantum Dalam Modul	24
10. Tutor Memberikan Tugas-tugas Yang Perlu Disiapkan Mahasiswa Pada Tutorial Berikutnya	25
11. Tutor Mengajukan Permasalahan Pada Waktu Tutorial	26

12.	Tutor Memberi Kesempatan Terlebih Dahulu Kepada Mahasiswa Dalam Memecahkan Masalah Yang Timbul	27
13.	Tutor Memberikan Jawaban Yang Baik/Tepat Atas Pertanyaan-pertanyaan Mahasiswa	28
14.	Tutor Memberi kesempatan Kepada Mahasiswa Untuk Menyimpulkan Tutorial	29
15.	Mengakhiri Kegiatan Tutorial Sebelum Waktunya	30
16.	Mahasiswa Datang ke Tempat Tutorial ..	31
17.	Datang ke Tempat Mahasiswa Terlambat ..	33
18.	Mahasiswa Mengharapkan Kegiatan Tutorial Dengan Cara Ceramah	34
19.	Mahasiswa Tidak Membaca/Mempelajari Modul Sebelum Tutorial	35
20.	Mahasiswa Menghendaki Setiap Masalah yang Timbul Dijawab Oleh Tutor	36
21.	Mahasiswa Tidak Mengalami Kesulitan Dalam Mempelajari Modul	37
22.	Kalau Mengalami Kesulitan Masalah Setelah Membaca Modul, Mahasiswa Membuat Catatan Masalah tersebut	38

23.	Kalau Mempunyai Kesulitan/Masalah Mahasiswa Mendiskusikannya Dengan Teman/kelompoknya	39
24.	Mahasiswa Tidak Cukup Waktu Untuk Menghadapi UAS	40
25.	Mahasiswa Tidak Dapat Mempersiapkan Diri Dengan Baik Dalam Menghadapi UAS	41
26.	Mahasiswa Terlambat Datang/Masuk Ruang UAS	42
27.	Setiap Butir Soal Sesuai Dengan Bahasan Dalam Modul	43
28.	Butir Soal UAS Sulit Dipahami	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Penyetaraan Diploma II Guru Sekolah Dasar (PPD II GSD) yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka bekerjasama dengan Ditjen dan Ditjen Dikdasmen kegiatan akademiknya dimulai pada masa regritrasi 90.2. Program penyetaraan ini dilaksanakan dengan sistem belajar jarak jauh (SEJJ). Kegiatan belajar-mengajarnya dilaksanakan dengan cara belajar mandiri dengan menggunakan bahan pelajaran yang disebut modul. Khusus untuk PPD II GSD, pelaksanaan mandiri dikombinasikan dengan kegiatan tutorial secara berkala.

Dalam rangka membantu guru-guru SD memecahkan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajarnya, Ditjen Dikdasmen menganggap perlu mengambil kebijaksanaan diadakan tutorial. Kegiatan tutorial merupakan interaksi belajar antara mahasiswa dengan tutor dalam memecahkan kesulitan belajar yang tidak dapat diatasi maupun kelompok.

Program ini ditempuh dalam waktu enam semester dengan jumlah SKS maksimal 82 SKS dan minimal 66 SKS. Perbedaan jumlah SKS tersebut berkaitan dengan perbedaan pengalaman mengajar. Pengalaman mengajar bagi

mahasiswa D II GSD dihargai dalam bentuk keringanan SKS.

Pada setiap akhir semester mahasiswa wajib menempuh ujian akhir semester (UAS). Bila pada suatu UAS mahasiswa mendapat nilai E atau IP nya kurang dari 1,75, dinyatakan belum berhasil dan diberi kesempatan menempuhnya kembali pada semester yang sama tahun berikutnya. Begitu pula bila mahasiswa telah menempuh enam semester masih memiliki nilai E atau IPK-nya kurang dari 1,75, mereka dinyatakan belum berhasil menyelesaikan program studinya. Mahasiswa tersebut dapat menempuhnya kembali pada semester yang sama tahun berikutnya.

Sampai tahun 1998 ini, ternyata mahasiswa D II GSD dari angkatan I (90.2), II(91.2) dan III (92.2) masih cukup banyak yang belum berhasil, baik karena memiliki nilai E maupun karena IPK-nya kurang dari 1,75. Keadaan seperti ini dianggap bahwa tingkat kelulusan mahasiswa D II GSD belum memuaskan dan perlu dicari upaya untuk mengatasinya agar proses peningkatan kualifikasi guru-guru SD berjalan lebih lancar.

Agar upaya tersebut berhasil, perlu diketahui sebab-sebab kegagalan mereka. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini supaya dapat menemukan penyebab tersebut, yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam mencari jalan keluar untuk mengatasinya.

Sementara kebijaksanaan yang diambil oleh Universitas Terbuka bekerjasama dengan Ditjen Dikdasmen adalah memberi bantuan khusus dengan cara memberi kesempatan ujian ulang khusus (ULKHUS). Penyelenggaraan ULKHUS dijadualkan pada tanggal 21, 22, 23, 24, 25 Oktober 1996 (Universitas Terbuka, 1996).

Penelitian ini terbatas pada mahasiswa peserta ULKHUS di UPBJJ-UT Purwokerto. Mereka berasal dari lima kabupaten yaitu Kab. Banyumas, Cilacap, Kebumen, Banjarnegara dan Purbwlingga.

B. Perumusan Masalah

Dari hasil penelitian pendahuluan terhadap beberapa calon peserta ULKHUS, kebanyakan menyatakan pada waktu menghadapi UAS, mereka sering merasa kurang siap, karena keterbatasan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa kurang bisa memanfaatkan waktu yang ada untuk mempelajari modul dalam menghadapi UAS.

Disamping itu kedisiplinan mahasiswa sangat kurang. Hal tersebut diungkapkan oleh para tutor yang sengaja peneliti hubungi. Pada umumnya para tutor mengatakan bahwa hampir setiap kegiatan tutorial mahasiswa yang datang paling-paling separohnya. Itupun mereka sangat pasif dalam tutorial, karena mereka kurang persiapan atau tidak membaca modul sebelum tutorial. Sehingga agar kegiatan tutorial tetap berlangsung, tutorlah yang aktif.

Dari data-data tersebut, maka perlu diteliti apakah benar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil UAS tersebut ada, atau terjadi.

C. Pembatasan Masalah

Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa D II GSD dalam menempuh UAS. Akan tetapi dalam penelitian ini akan dibatasi pada variabel penyebab belum terpenuhinya syarat kelulusan itu yang terdiri dari sulitnya modul untuk dipelajari, tutorial yang kurang efektif, dan kurang siapnya mahasiswa menghadapi UAS. Variabel ini merupakan variabel bebas.

Sedangkan variabel terikatnya syarat kelulusan akhir program. Berdasarkan Panduan Ujian Ulang Khusus, mahasiswa yang dinyatakan memenuhi syarat kelulusan akhir program bila :

- A. Telah menempuh semua mata kuliah yang diwajibkan yang jumlah bobot SKS-nya sesuai dengan pengalaman mengajar
- B. Tidak terdapat nilai E
- C. Nilai PKM minimal B
- D. Nilai MKDU 4104 (Pancasila) minimal C (bagi mahasiswa yang menempuh).
- E. IPK minimal 1,75

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Syarat Kelulusan

Mahasiswa yang telah mencapai nilai rata-rata minimal C untuk semua matakuliah yang ditempuh, sudah memenuhi syarat kelulusan asalkan tidak terdapat nilai E. Meskipun tidak terdapat nilai E tetapi IPK-nya belum mencapai 1,75, ini pun belum memenuhi syarat kelulusan.

Berdasarkan Panduan Pelaksanaan Ujian Ulang Khusus, mahasiswa yang memenuhi syarat kelulusan akhir program bila :

- a. telah menempuh semua mata kuliah yang diwajibkan yang jumlah bobot SKS-nya sesuai dengan pengalaman pengajar,
- b. tidak terdapat nilai E,
- c. nilai PKDU minimal B,
- d. nilai MKDU 41040 (Pancasila) minimal C (bagi yang wajib menempuh, serta
- e. IPK minimal 1,75.

B. Masa Ujian

1. Ujian akhir semester (UAS)

Masa ujian bagi mahasiswa D II GSD dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan februari dan Agustus. Penyelenggaraan UAS

dari matakuliah-matakuliah yang ditempuh para peserta D II GSD tertera pada tabel berikut :

Tabel 1. Ujian Akhir Semester Menurut Tahun Ajaran.

Masa Registrasi	Ujian Ujian									
	90.2	91.1	91.2	92.1	92.2	93.1	93.2	94.1	94.2	95.1
90.2	X	X	X	X	X	X				
91.2	-	-	X	X	X	X	X			
92.2	-	-	-	-	X	X	X	X	X	X
dst										

Sumber : PPD-8

Mahasiswa yang terdaftar pada masa registrasi 90.2, 91.2 dan 92.2 berarti semester IV telah diakhirinya beberapa tahun yang lalu, mereka telah beberapa kali melewati masa ujian berikutnya.

2. Ujian Ulang

Jika dalam suatu semester ada matakuliah yang belum lulus mahasiswa dapat menempuhnya kembali pada semester yang sama tahun berikutnya. Begitu pula jika Semester VI telah berakhir dan ternyata ada peserta yang belum lulus dalam beberapa matakuliah, maka kepadanya diberi kesempatan untuk mengulang pada semester berikutnya.

Menurut PPD-8, Ujian ulang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diberi kesempatan melakukan ujian ulang bila dari suatu paket tertentu ada matakuliah yang belum lulus, atau untuk memperbaiki nilai yang dianggap kurang.

- b. Ujian ulang harus dilakukan oleh :
- 1). mahasiswa yang tidak lulus UAS
 - 2). mahasiswa yang tidak menyelesaikan praktiknya kurang dari yang ditetapkan.
 - 3). mahasiswa yang kehadiran tutorialnya kurang dari 75 %.

Dengan memperhatikan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang masa regridrasinya 90.2 mempunyai kesempatan mengulang masing-masing tiga kali, baik untuk semester ganjil maupun genap. Mahasiswa yang terdaftar pada masa regridrasi 91.2, masing-masing semester telah mempunyai kesempatan mengulang dua kali. Dan mahasiswa yang terdaftar pada masa regridrasi 92.2 meskipun masing-masing satu kali, setiap semester sudah ada kesempatan mengulangnya.

Ternyata di antara mereka masih banyak yang belum lulus. Berdasarkan data di bagian pengujian UPBJJ-UT Purwokerto, jumlah mahasiswa yang masih perlu mengikuti ULKHUS tercatat 488 orang mahasiswa.

C. Ujian Ulang Khusus (ULKHUS)

ULKHUS adalah ujian ulang yang diselenggarakan bagi semua mahasiswa D II GSD yang telah mengikuti semua mata kuliah tetapi belum memenuhi persyaratan kelulusan. ULKHUS ini diselenggarakan di luar jadwal ujian semester biasa.

Berdasarkan Panduan Pelaksanaan Ujian Ulang Khusus, ujian ulang diikuti oleh semua mahasiswa yang telah mengikuti semua mata kuliah tetapi belum memenuhi persyaratan kelulusan. Mahasiswa tersebut adalah :

Mahasiswa D-II Guru SD Guru kelas proyek maupun swadana, angkatan I (90.2), angkatan II (91.2), dan angkatan III (92.2).

D. Faktor-faktor Penyebab Belum terpenuhinya Syarat Kelulusan Akhir Program.

Belum terpenuhinya persyaratan kelulusan bagi mahasiswa D II tentu ada penyebabnya. Faktor penyebabnya sangat banyak, baik yang menyangkut faktor intern maupun ekstern.

Seorang ahli psikologi pendidikan Robert M. Gagne (Rochman Natawidjaja, 1978), membagi kondisi belajar atas kondisi intern dan kondisi ekstern.

Kondisi belajar intern adalah suatu faktor yang mempengaruhi perbuatan belajar, yang ada dalam diri sipelajar, yang berwujud kemampuan dasar. Kemampuan dasar ini sangat diperlukan dan perlu diperhitungkan dalam suatu permulaan kegiatan belajar tertentu. Menurut John E. Cecco (Rochman Natawidjaja, 1978) kondisi belajar intern dinamakan *entering behavior* atau kemampuan dasar, yang dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu Kematangan belajar, belajar untuk belajar, kemampuan belajar, dan persepsi serta pengertian dasar.

Kondisi belajar ekstern merupakan faktor yang mempengaruhinya perbuatan belajar yang berada di luar diri seseorang sebagai obyek belajar.

Dalam membicarakan keberhasilan mahasiswa D II GSD ini hanya akan dilihat berdasarkan kondisi belajar ekstern, yang merujuk pada komponen-komponen pokok pendidikan jarak jauh, seperti tersebut di muka.

Bila salah satu komponen tidak berfungsi sebagaimana mestinya, akan dapat menyebabkan terjadinya kendala. Apalagi bila dua atau ketiga komponen seperti disebutkan pada halaman 3 itu tidak berfungsi, sudah barang tentu keberhasilan sulit dicapai dan bahkan kegagalan yang mungkin dialami.

Universitas Terbuka

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah benar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil UAS tersebut ada, atau terjadi.

B. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

1. Pemerintahan dalam hal ini Universitas Terbuka dan Ditjen Dikdasmen, sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan program selanjutnya.
2. Para tutor dan para penyelenggara di pokjar, sebagai rujukan dalam memotivasi mahasiswa.
3. Dihilangkan faktor-faktor penyebab tersebut di atas hasil lulusan dapat meningkat.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa D II GSD Peserta ULKHUS di UPBJJ-UT Purwokerto.

2. Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa D II GSD peserta ULKHUS di UPBJJ-UT Purwokerto. Jumlahnya 488 mahasiswa, yang terdiri dari :

Kabupaten Banyumas	=	143 mahasiswa
Kabupaten Cilacap	=	193 mahasiswa
Kabupaten Kebumen	=	37 mahasiswa
Kabupaten Banjarnegara	=	41 mahasiswa
Kabupaten Purbalingga	=	74 mahasiswa

3. Pendekatan yang digunakan

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan dengan metode survey.

4. Variabel yang digunakan

Variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel penyebab belum terpenuhinya saat kelulusan sebagai variabel bebas.

1. Modul

a. Kurang menarik untuk dibaca

- b. Bahasa dalam modul sulit dipahami
- c. Gambar yang dapat memperjelas bahasan masih kurang
- d. Modul sulit dipelajari

3. Efektivitas tutorial

Tutor

- a. Tutor dapat ketempat tutorial tidak tepat waktu
- b. Tutor tidak mencatat ketidakhadiran mahasiswa.
- c. Tutorial tidak dilaksanakan sesuai tujuan instruksional.
- d. Tutor tidak memberi tugas yang perlu disiapkan oleh mahasiswa.
- e. Tutor yang mengajukan permasalahan pada kegiatan tutorial
- f. Jawaban tutor atas pertanyaan mahasiswa kurang tepat.
- g. Tutor tidak selalu tepat dalam menghadiri kegiatan tutorial.

Mahasiswa

- a. Mahasiswa datang ketempat tutorial sering tidak tepat waktu.
- b. Mahasiswa sering tidak datang ketempat tutorial.
- c. Mahasiswa mengharapkan kegiatan tutorial dengan cara ceramah

- d. Mahasiswa tidak membaca modul sebelum tutorial.
 - e. Mahasiswa mengharapkan setiap masalah yang muncul dijawab oleh tutor
 - f. Mahasiswa tidak mendiskusikan dengan kelompoknya bila menemukan kesulitan
3. Kesiapan mahasiswa menghadapi UAS
- a. Mahasiswa tidak cukup waktu untuk mempersiapkan diri menghadapi UAS
 - b. Mahasiswa sering tidak siap dalam menghadapi UAS
 - c. Mahasiswa kadang-kadang terlambat datang ke tempat UAS
- b. Variabel syarat kelulusan akhir program, sebagai variabel terikat.

Sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Ujian Ulang Khusus, mahasiswa dinyatakan lulus bila :

- A. Telah menempuh semua mata kuliah yang diwajibkan yang jumlah Bobot SKS-nya sesuai dengan pengalaman mengajar
- B. Tidak terdapat nilai E
- C. Nilai PKM minimal E
- D. Nilai MKDU 4104 (Pancasila) minimal C (bagi yang wajib menempuh)
- E. IPK minimal 1,75

5. Sampel

Teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara acak mengingat populasinya homogen. Jumlah sampelnya ditetapkan 100 orang mahasiswa, atau 20,5 %. Mengingat perbandingan antara sampel dengan populasi adalah 100 : 488, maka satu sampel mewakili lima (dibulatkan) populasi. Dengan demikian sampel tiap kabupaten dapat diperhitungkan sebagai berikut :

Kabupaten Banyumas	= 30 sampel
Kabupaten Cilacap	= 35 sampel
Kabupaten Kebumen	= 10 sampel
Kabupaten Banjarnegara	= 10 sampel
Kabupaten Purbalingga	= 15 sampel

6. Metode Pengumpulan Data

- a. Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi.
- b. Studi dokumenter, mempelajari dokumen registrasi/pengujian di Kantor UPBJJ-UT Purwokerto.

7. Sumber Data

- a. Data Primer, diperoleh dari kuesioner.
- b. Data Sekunder, diperoleh dari dokumen yang mendukung penelitian.

B. Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dengan cara persentase dari setiap pertanyaan/jawaban responden.

Jika digunakan frekuensi dalam persen atau disebut

frekuensi relatif, dihitung dengan rumus :

$$F \text{ rel} = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100 \quad (\text{Sutrisno Hadi, 1981})$$

f_i = frekuensi kelas

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi kelas

Universitas Terbuka

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Umum Mahasiswa D II GSD di UPBJJ-UT Purwokerto.

1. Jumlah mahasiswa peserta ULKHUS di UPEJJ-UT Purwokerto.

Wilayah UPEJJ-UT Purwokerto meliputi lima kabupaten, yaitu Kab. Banyumas, Kab. Cilacap, Kab. Kebumen, Kab. Banjarnegara, dan Kab. Purbalingga. Mahasiswa yang masih perlu mengikuti ULKHUS dari ke lima Kabupaten tersebut tercatat 488 orang mahasiswa, dengan rincian seperti tercantum pada halaman 10. Sistem belajarnya adalah belajar mandiri yang dikombinasikan dengan tutorial secara berkala. Tempat kegiatan tutorial/pokjanya di gedung-gedung SD yang dekat dengan Kantor Depdikbudcam, dan bahkan ada yang menempati Aula Kantor Depdikbudcam. Sehingga kondisi fisik, alat bantu belajar dan lingkungannya cukup memadai.

2. Sistem Ujian Ulang

Ujian ulang sebagaimana telah diatur dalam PPD-8, sebagaimana juga tercantum pada halaman 6 dan 7 dimuka. Mahasiswa peserta ULKHUS ini ternyata ada yang telah menempuh dua bahkan tiga kali menempuh ujian untuk mata kuliah yang sama. Dengan kata

lain mahasiswa ada yang sudah menempuh ujian ulang sampai dua dan bahkan tiga kali, untuk suatu mata kuliah tertentu.

3. Peserta ULKHUS yang terdaftar dan yang hadir untuk tiap hari dan jam ujian, tergambar dalam tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Peserta ULKHUS Tahun 1996 Mahasiswa D II GSD Tiap-tiap hari di UPBJJ-UT Purwokerto

Hari Tanggal	Jam ke						Keter.
	1	2	3	4	5	6	
Senin/ 21-10-1996	185 41	134 49	188 48	100 26	101 22	84 15	terdaftar hadir
Selasa/ 22-10-1996	233 87	160 36	192 56	179 79	91 16	16 5	terdaftar hadir
Rabu/ 23-10-1996	192 67	240 73	122 56	205 48	69 9	52 19	terdaftar hadir
Kamis/ 24-10-1996	149 126	170 170	88 75	105 75	9 4	9 -	terdaftar hadir

Sumber : Bag. Registrasi UPBJJ dan data olahan

Memperhatikan tabel di atas, dapat diperoleh gambaran bahwa banyak peserta yang tidak hadir dalam ULKHUS. Ketidakhadiran para peserta tersebut menurut sebagian peserta yang hadir, karena informasi tentang ULKHUS tersebut datangnya sangat mendadak dan bahkan sebagian mahasiswa belum memperoleh informasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa saluran pengiriman informasi tentang ULKHUS mengalami hambatan. Akibatnya mahasiswa yang seharusnya mengikuti ULKHUS kehilangan kesempatan. Tentu saja hal ini perlu mendapat perhatian dari pihak-pihak yang terkait.

B. Analisis Data

Analisis Deskriptif.

1). Berhubungan dengan identitas responden.

- a. Jenis kelamin : pria = 45 wanita = 55
- b. Mahasiswa D II GSD : proyek = 25 swadana = 75
- c. Angkatan : I = 25 II = 23 III = 72
- d. Asal Kabupaten : Banyumas = 30
Cilacap = 35
Kebumen = 10
Banjarnegara = 10
Purbalingga = 15
- e. Sebab mengikuti ULKHUS : IPK < 1,75 = 57
Nilai E = 38
Nilai tidak keluar = 5

f. Mata kuliah yang ditempuh : 1 (satu) sampai 16

Peserta yang disebabkan IPK < 1,75 berjumlah 57 mahasiswa, 41 diantaranya menempuh lebih dari lima mata kuliah termasuk 20 mahasiswa yang menempuh 10 sampai 16 mata kuliah.

Peserta yang disebabkan nilai E berjumlah 38 mahasiswa, terdiri dari 15 mahasiswa menempuh Pendidikan Matematika 4, dan Pendidikan Bahasa Indonesia 3, masing-masing 3 mahasiswa menempuh Pendidikan IPA 4 dan Pancasila 2, dan seorang mahasiswa menempuh Pendidikan IPA 3.

Peserta yang disebabkan nilainya tidak keluar berjumlah 5 mahasiswa, terdiri dari seorang mahasiswa

tiga mata kuliah yaitu Pendidikan IPA 3, Kapita Selecta dan Pancasila 2. Empat mahasiswa lainnya nilai yang tidak keluar masing-masing satu mata kuliah, yaitu : Kapita Selecta, Pendidikan Matematika 3, Pendidikan Matematika 4 dan Pendidikan IPA 4.

Dengan demikian sebagian besar peserta ULKHUS karena IPK-nya $< 1,75$ dan lebih dari lima mata kuliah yang ditempuhnya.

2). Berhubungan dengan pertanyaan dan jawaban dalam kuesioner.

Sesuai dengan rencana bahwa penafsiran data dan penyimpulannya dilakukan untuk setiap pertanyaan dengan menggunakan persentase.

Pengolahan data secara rinci berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan ditabulasikan ke dalam tabel sebagai berikut :

Pertanyaan nomor 1.

Apakah modul menarik untuk Anda baca ?

Tabel 3. Daya tarik modul untuk dibaca

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	a. selalu	33	33
	b. sering	28	28
	c. kadang-kadang	39	39
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	100	100

Berdasarkan pengakuan yang diperoleh dari responden sebagaimana tercantum dalam tabel di atas ini,

bahwa yang menyatakan modul selalu menarik untuk dibaca ada 33 mahasiswa atau 33 %, yang menyatakan modul sering menarik untuk dibaca ada 28 mahasiswa atau 28 %. Mahasiswa yang menjawab modul kadang-kadang menarik untuk dibaca sebanyak 41 orang yang berarti 41%. Dan tidak ada mahasiswa yang menjawab bahwa modul tidak pernah menarik untuk dibaca.

Pertanyaan nomor 2.

Apakah bahasa dalam modul mudah untuk dipahami ?

Tabel 4. Bahasa Dalam Modul Mudah Dipahami

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
2	a. selalu	22	22
	b. sering	37	37
	c. kadang-kadang	41	41
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	100	100

Tabel 4 diatas memberi gambaran bahwa mahasiswa yang menyatakan bahwa dalam modul selalu mudah dipahami sebanyak 22 %, mahasiswa yang menyatakan bahasa dalam modul sering mudah dipahami sebanyak 37 %. Sedangkan mahasiswa yang menyatakan bahasa dalam modul kadang-kadang mudah dipahami sebanyak 41 %, dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan bahasa dalam modul tidak pernah mudah dipahami.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahasa dalam modul cukup mudah untuk dipahami.

Pertanyaan nomor 3.

Apakah materi dalam modul disertai dengan gambar yang dapat memperjelas bahasan ?

Tabel 5. Materi dalam modul disertai gambar yang memperjelas bahasan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
3	a. selalu	33	33
	b. sering	23	23
	c. kadang-kadang	44	44
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	100	100

Data pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa 33 % mahasiswa menyatakan bahwa modul selalu disertai dengan gambar yang memperjelas bahasan, 23 % mahasiswa menyatakan bahwa modul sering disertai dengan gambar yang memperjelas bahasan. Mahasiswa yang menyatakan modul kadang-kadang disertai dengan gambar yang dapat memperjelas bahasan sebanyak 44 %. Sedangkan yang menyatakan modul tidak pernah disertai dengan gambar yang dapat memperjelas bahasan tidak ada.

Dari pernyataan-pernyataan mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separoh jumlah mahasiswa menyatakan bahwa modul telah cukup disertai gambar yang dapat memperjelas bahasan. Namun kiranya perlu dipertimbangkan untuk melengkapi gambar-gambar yang lebih jelas dapat memperjelas bahasan. mengingat mendekati separoh jumlah mahasiswa yang masih menyata-

kan bahwa modul kadang-kadang disertai gambar yang dapat memperjelas bahasan.

Pertanyaan Nomor 4.

Apakah Modul sulit Anda pelajari ?

Tabel 6. Modul sulit dipelajari

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
4	a. selalu	10	10
	b. sering	56	56
	c. kadang-kadang	28	28
	d. tidak pernah	6	6
	Jumlah	100	100

Tabel 6 di atas memberi gambaran bahwa 10 % dari jumlah mahasiswa merasa tidak pernah kesulitan mempelajari modul, dan 56 % dari jumlah mahasiswa menyatakan kadang-kadang mengalami kesulitan dalam mempelajari modul. Mahasiswa yang menyatakan bahwa modul sering sulit untuk dipelajari sebanyak 28 %, sedangkan yang menyatakan modul selalu sulit untuk dipelajari hanya 6 %.

Memperhatikan pendapat-pendapat tersebut berarti modul cukup mudah untuk dipelajari, meskipun lebih dari separoh jumlah mahasiswa masih kadang-kadang mengalami kesulitan.

Pertanyaan nomor 5.

Apakah tutor datang ke tempat tutorial tepat waktu ?

Tabel 7. Tutor Datang ke Tempat Tutorial Tepat Waktu

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
5	a. selalu	52	52
	b. sering	29	29
	c. kadang-kadang	19	19
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	100	100

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa kedatangan tutor ke tempat tutorial sangat baik. Karena menurut 52 % dari jumlah mahasiswa menyatakan bahwa tutor selalu datang ke tempat tutorial tepat waktu, 29 % lagi menyatakan tutor datang ke tempat tutorial sering tepat waktu. Sedangkan 19 % lainnya menyatakan tutor datang ke tempat tutorial kadang-kadang tepat waktu. Dengan demikian kedatangan tutor ke tempat tutorial dapat memungkinkan terjadinya efisiensi dalam kegiatan tutorial, bila didukung oleh faktor-faktor lainnya.

Pertanyaan nomor 6.

Apakah tutor mencatat kehadiran mahasiswa ?

Tabel 8. Tutor Mencatat Kehadiran Mahasiswa

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
6	a. selalu	56	56
	b. sering	17	17
	c. kadang-kadang	24	24
	d. tidak pernah	3	3
	Jumlah	100	100

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa perhatian tutor terhadap pentingnya kehadiran mahasiswa sangat baik. Dapat diperhatikan dalam tabel di atas bahwa 56 % dari jumlah mahasiswa menyatakan bahwa tutor selalu mencatat kehadiran mahasiswa. Tutor yang sering mencatat kehadiran mahasiswa dinyatakan oleh mahasiswa sejumlah 17 %, dan yang kadang-kadang mencatat kehadiran mahasiswa dinyatakan oleh mahasiswa sejumlah 24 %. Sedangkan 3 % lainnya menyatakan tutor tidak pernah mencatat kehadiran mereka.

Hal ini berarti bahwa usaha tutor dalam memotivasi mahasiswa untuk hadir ke tempat tutorial sangat baik. Dengan rajinnya mahasiswa datang ke tempat tutorial memungkinkan tutorial berlangsung dengan efektif, apabila faktor-faktor lain mendukungnya.

Pertanyaan nomor 7.

Apakah tutor mengarahkan pertemuan tatap muka berdasarkan tujuan instruksional sebagaimana tercantum di dalam modul ?

Tabel 9. Tutor Mengarahkan Pertemuan Tatap Muka Berdasarkan Tujuan Instruksional Sebagaimana Tercantum Dalam Modul.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
7	a. selalu	52	52
	b. sering	31	31
	c. kadang-kadang	15	15
	d. tidak pernah	2	2
	Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat dikatakan bahwa arahan tutor dalam kegiatan tatap muka sangat baik. Diantaranya 52 % dari jumlah mahasiswa yang menyatakan tutor selalu mengarahkan pertemuan tatap muka berdasarkan instruksional sebagaimana tercantum dalam modul, 31 % menyatakan sering mengarahkan pertemuan tatap muka berdasarkan tujuan instruksional sebagaimana tercantum dalam modul. Sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah tutor mengarahkan pertemuan tatap muka berdasarkan tujuan instruksional sebagaimana tercantum dalam modul masing-masing 15 % dan 2 %.

Hal seperti itu akan dapat membantu terselenggaranya kegiatan tutorial secara efektif.

Pertanyaan nomor 8.

Apakah tutor memberikan tugas-tugas yang perlu mahasiswa siapkan pada tutorial berikutnya ?

Tabel 10. Tutor Memberikan Tugas-tugas Yang Perlu Disiapkan Mahasiswa Pada Tutorial Berikutnya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
8	a. selalu	43	43
	b. sering	37	37
	c. kadang-kadang	20	20
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	100	100

Tabel 10 di atas memberikan gambaran bahwa motivasi tutor kepada mahasiswa untuk mempersiapkan

kegiatan tutorial sangat baik. Sebesar 43 % dari jumlah mahasiswa menyatakan tutor selalu memberi tugas-tugas yang perlu mahasiswa siapkan pada pertemuan yang akan datang, 37 % menyatakan tutor sering memberikan tugas-tugas yang perlu disiapkan untuk pertemuan yang akan datang. Sedangkan yang menyatakan kadang-kadang sebesar 20 %, serta tidak ada tutor yang dinyatakan tidak pernah memberikan tugas-tugas yang perlu mahasiswa siapkan untuk tutorial berikutnya.

Pertanyaan nomor 9.

Apakah tutor mengajukan permasalahan pada waktu tutorial ?

Tabel 11. Tutor Mengajukan Permasalahan Pada Waktu Tutorial.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
9	a. selalu	12	12
	b. sering	34	34
	c. kadang-kadang	34	34
	d. tidak pernah	20	20
	Jumlah	100	100

Mengamati tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa 12 % tutor tidak pernah mengajukan permasalahan pada kegiatan tutorial, 34 % tutor kadang-kadang mengajukan permasalahan dalam kegiatan tutorial. Sedangkan mas-

ing-masing 34 % dan 20 % mahasiswa menyatakan bahwa permasalahan pada kegiatan tutorial diajukan oleh tutor. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masalah dalam kegiatan tutorial dikemukakan oleh tutor. Dengan demikian dimungkinkan karena mahasiswa kurang aktif dalam kegiatan tutorial. Kurang aktifnya mahasiswa dalam kegiatan tutorial, berarti kegiatan tutorial berjalan kurang efektif.

Pertanyaan nomor 10.

Apakah tutor memberikan kesempatan terlebih dulu kepada mahasiswa sebelum tutor memecahkan masalah yang diajukan mahasiswa ?

Tabel 12. Tutor Memberi Kesempatan Terlebih Dulu Kepada Mahasiswa Dalam Memecahkan Masalah Yang Timbul.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
10	a. selalu	51	51
	b. sering	24	24
	c. kadang-kadang	22	22
	d. tidak pernah	3	3
	Jumlah	100	100

Memperhatikan tabel 12 di atas dapat diperoleh gambaran bahwa 51 % dari jumlah mahasiswa menyatakan tutor selalu memberikan kepada mahasiswa untuk memecahkan masalah yang timbul.

cahkan permasalahan yang timbul, sebesar 24 % mahasiswa menyatakan tutor sering memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memecahkan masalah yang timbul. Mahasiswa lainnya masing-masing 22 % dan 3 % menyatakan tutor kadang-kadang dan tidak pernah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memecahkan masalah yang timbul.

Dari kenyataan tersebut berarti arahan tutor dalam kegiatan tutorial sangat baik.

Pernyataan nomor 11.

Apakah tutor memberi jawaban yang baik/tepat atas pertanyaan mahasiswa ?

Tabel 13. Tutor Memberikan Jawaban Yang Baik/Tepat Atas Pertanyaan Mahasiswa.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
11	a. selalu	52	52
	b. sering	32	32
	c. kadang-kadang	16	16
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	100	100

Pertanyaan nomor 11 dimaksudkan untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan tutor dalam kegiatan tutorial.

Memperhatikan tabel 13 tersebut di atas dapat diketahui bahwa 52 % mahasiswa menyatakan bahwa tutor

selalu menjawab dengan baik/tepat, dan 32 % mahasiswa menyatakan bahwa tutor sering menjawab dengan baik/tepat setiap pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa. Sedangkan yang dinyatakan oleh mahasiswa kadang-kadang saja tutor menjawab dengan baik/tepat atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa hanya 16 %. Dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan bahwa tutor tidak pernah menjawab dengan baik dan tepat atas pertanyaan-pertanyaan mahasiswa.

Hal yang demikian menunjukkan bahwa kesiapan dan kemampuan tutor sangat baik.

Pertanyaan nomor 12.

Apakah tutor memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyimpulkan materi tutorial pada akhir kegiatan ?

Tabel 14. Tutor Memberi Kesempatan Kepada Mahasiswa Untuk Menyimpulkan Materi Tutorial.

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
12.	a. selalu	39	39
	b. sering	35	35
	c. kadang-kadang	30	30
	d. tidak pernah	6	6
	Jumlah	100	100

Pada tabel 14 di atas dapat dikemukakan bahwa 39% dari jumlah mahasiswa menyatakan bahwa tutor

selalu memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyimpulkan materi tutorial. Sebanyak 35% mahasiswa menyatakan bahwa tutor sering memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyimpulkan bahasan tutorial. Sedangkan masing-masing 30% dan 6% lainnya menyatakan bahwa kadang-kadang dan tidak pernah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyimpulkan bahasan tutorial.

Keadaan yang demikian menunjukkan bahwa upaya tutor untuk memantapkan dalam kegiatan tutorial sangat baik.

Pertanyaan nomor 13.

Apakah tutor mengakhiri kegiatan tutorial sebelum waktunya ?

Tabel 15. Mengakhiri Kegiatan Tutorial Sebelum Waktunya.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
13.	a. tidak pernah	76	76
	b. kadang-kadang	20	20
	c. sering	3	3
	d. selalu	1	1
	Jumlah	100	100

Memperhatikan tabel 15 diatas dapat diketahui bahwa 76% dari jumlah mahasiswa menyatakan, tidak

pernah mengakhiri kegiatan tutorial sebelum waktunya dan 20% dinyatakan kadang-kadang saja tutor mengakhiri kegiatan tutorial sebelum waktunya. Sedangkan mahasiswa yang menyatakan tutor yang sering dan selalu mengakhiri kegiatan tutorial sebelum waktunya masing-masing 3% dan 1%.

Dengan demikian berarti bahwa kedisiplinan dalam kegiatan tutorial dapat dijaga dengan sangat baik, dan dapat mendukung terlaksananya efektifitas kegiatan tutorial.

Pertanyaan nomor 16.

Apakah Anda Datang ke tempat tutorial ?

Tabel 16. Mahasiswa Datang ke Tempat Tutorial.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
14.	a. selalu	31	31
	b. sering	32	32
	c. kadang-kadang	36	36
	d. tidak pernah	1	1
	Jumlah	100	100

Pertanyaan nomor 14 dimaksudkan untuk mengetahui kerajinan mahasiswa datang ke tempat tutorial.

Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa 31 % dari jumlah mahasiswa menyatakan selalu datang ke tempat tutorial, sejumlah 32 % mahasiswa menyatakan sering

datang ke tempat tutorial. Sedangkan lainnya masing-masing 36 % dan 1 % menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah datang ke tempat tutorial.

Memperhatikan kenyatann tersebut menunjukkan bahwa tingkat kerajinan siswa belum sebagaimana yang diharapkan, padahal mengikuti tutorial sifatnya wajib bagi mahasiswa. Sebagaimana disebutkan dalam PPD-8 :

Tutorial bersifat wajib. Setiap mahasiswa harus mengikuti minimal 75 % dari frekuensi tutorial setiap mata kuliah.

Bila prosentase kehadiran mahasiswa tersebut di atas dijumlahkan, terutama untuk mahasiswa yang menyatakan selalu dan sering datang ke tempat tutorial, baru berjumlah 63 % yang berarti masih di bawah ketentuan yang tercantum dalam PPD-8 tersebut di atas.

Kekurang rajinan mahasiswa tersebut dapat mengurangi efektifitas kegiatan tutorial.

Pertanyaan nomor 15.

Kalau datang ke tempat tutorial apakah anda terlambat ?

Tabel 17. Datang ke Tempat Tutorial Mahasiswa terlambat.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
15.	a. tidak pernah	32	32
	b. kadang-kadang	41	41
	c. sering	25	25
	d. selalu	2	2
	Jumlah	100	100

Memperhatikan tabel 17 di atas dapat diperoleh gambaran tentang kedisiplinan mahasiswa datang ke tempat tutorial. Kedisiplinan mereka termasuk cukup baik, karena masing-masing 32 % dan 41 % dari jumlah mahasiswa menyatakan tidak pernah dan kadang-kadang terlambat datang di tempat tutorial. Namun perlu disayangkan, bahwa masih lebih dari seperempat dari jumlah mahasiswa yang dari mahasiswa yang tidak disiplin, padahal dalam tugas pokoknya mereka mendidik anak untuk disiplin.

Dengan ketidak disiplin mahasiswa yang jumlahnya lebih dari seperempat tidak dapat mereka ikuti secara penuh dan kegiatan tutorial berlangsung kurang efektif.

Pertanyaan nomor 16.

Apakah anda mengharapkan kegiatan tutorial dengan cara ceramah ?

Tabel 18. Mahasiswa Mengharapkan Kegiatan Tutorial Dengan Cara Ceramah.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
16.	a. tidak pernah	8	8
	b. kadang-kadang	51	51
	c. sering	30	30
	d. selalu	11	11
	Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel 18 di atas dapat diketahui bahwa kesadaran mahasiswa terhadap pendekatan CBSA dapat dikatakan cukup baik. Terbukti masing-masing 8 % dan 51 % dari jumlah mahasiswa menyatakan tidak pernah dan kadang-kadang mereka mengharapkan kegiatan tutorial dengan cara ceramah. Namun yang masih cukup banyak pula yaitu masing-masing 30% dan 11 % yang masih mengarpakan kegiatan tutorial dengan cara ceramah.

Hal yang demikian berarti kelompok yang disebut trakhir itu masih kurang aktif dalam belajarnya.

Pertanyaan nomor 17.

Apakah anda tidak membaca/mempelajari modul sebelum tutorial ?

Tabel 19. Mahasiswa Tidak Membaca/Mempelajari Modul Sebelum Tutorial.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
17.	a. tidak pernah	12	12
	b. kadang-kadang	26	26
	c. sering	54	54
	d. selalu	8	8
	Jumlah	100	100

Pertanyaan nomor 17 dimaksudkan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dalam mengikuti ttutorial.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa kurang persiapan untuk mengikuti tutorial. Sebagaimana dinyatakan oleh sejumlah 12 % mahasiswa yang tidak pernah membaca/mempelajari modul, dan sebanyak 26 % dari jumlah mahasiswa menyatakan kadang-kadang tidak membaca/mempelajari modul sebelum tutorial. Mahasiswa yang sering tidak membaca/mempelajari modul sebelum tutorial sebanyak 54 % dan 8 % lainnya menyatakan selalu tidak membaca/mempelajari modul sebelum tutorial.

Dengan kurang persiapan mahasiswa untuk mengikuti tutorial, memungkinkan kegiatan tutorial berjalan kurang lancar dan mahasiswa cenderung pasif. Keadaan seperti itu menyebabkan tutorial kurang efektif.

Pertanyaan nomor 18.

Apakah Anda menghendaki setiap masalah yang muncul, dijawab oleh tutor ?

Tabel 20. Mahasiswa Menghendaki Setiap Masalah Yang Timbul Dijawab Oleh Tutor.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
18.	a. tidak pernah	8	8
	b. kadang-kadang	39	39
	c. sering	22	22
	d. selalu	31	31
	Jumlah	100	100

Pada tabel 20 di atas dapat diketahui bahwa 8 % dari jumlah mahasiswa menyatakan tidak pernah menghendaki setiap masalah yang muncul dijawab oleh tutor, 39 % dari jumlah mahasiswa menyatakan agar kadang-kadang masalah yang muncul dijawab oleh tutor. Sedangkan yang sering dan selalu menghendaki setiap masalah yang muncul dijawab oleh tutor masing-masing sebanyak 22 % dan 31 %.

Keadaan seperti itu menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang siap dan kurang aktif dalam kegiatan tutorial, yang berarti kegiatan tutorial kurang efektif.

Pertanyaan nomor 19.

Apakah Anda tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari modul ?

Tabel 21. Mahasiswa Tidak Mengalami Kesulitan Dalam Mempelajari Modul.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
19.	a. selalu	32	32
	b. sering	33	33
	c. kadang-kadang	28	28
	d. tidak pernah	7	7
	Jumlah	100	100

Pertanyaan nomor 19 dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mempelajari modul.

Pada tabel 21 di atas menunjukkan bahwa sebesar 32 % mahasiswa menyatakan selalu tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari modul, 33 % dari jumlah mahasiswa menyatakan sering tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari modul, dan 7 % lainnya menyatakan tidak pernah tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari modul.

Pertanyaan nomor 20.

Apakah Anda mengalami kesulitan/masalah setelah membaca modul, apakah anda membuat catatan masalah tersebut ?

Tabel 22. Kalau Mengalami Kesulitan/Masalah Setelah Membaca Modul, Mahasiswa Membuat Catatan Masalah tersebut.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
20.	a. selalu	16	16
	b. sering	44	44
	c. kadang-kadang	38	38
	d. tidak pernah	2	2
	Jumlah	100	100

Pada tabel 22 di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang selalu membuat catatan bila mengalami kesulitan/masalah setelah membaca modul sebesar 16 %, dan yang menyatakan sering membuat catatan bila mengalami kesulitan/masalah sebesar 44 %. Sedangkan 38 % dan 2 % lainnya menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah membuat catatan bila mengalami kesulitan/masalah setelah membaca modul.

Hal yang demikian menunjukkan mahasiswa kurang reponsif terhadap masalah yang dialaminya, dan dapat menyebabkan masalah tersebut tidak dapat diatasinya secara tuntas.

Pertanyaan nomor 21.

Kalau mempunyai kesulitan/masalah apakah Anda mendiskusikannya dengan teman/kelompok Anda ?

Tabel 23. Kalau Mempunyai Kesulitan/Masalah Mahasiswa Mendiskusikannya Dengan Teman/Kelompoknya.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
21.	a. selalu	33	33
	b. sering	35	35
	c. kadang-kadang	30	30
	d. tidak pernah	2	2
	Jumlah	100	100

Tabel 23 di atas menunjukkan bahwa 33 % dari jumlah mahasiswa menyatakan kalau mempunyai masalah/kesulitan selalu mendiskusikannya dengan teman/kelompoknya, 35 % dari jumlah mahasiswa menyatakan sering mendiskusikannya. Sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah mendiskusikannya masing-masing 30 % dan 2 %.

Hal yang demikian menunjukkan kesadaran untuk mendiskusikan masalah yang ditemui oleh mahasiswa sudah cukup tinggi. Namun masih lebih dari sepertiga jumlah mahasiswa masih perlu dimotivasi untuk membiasakan mendiskusikan masalah yang ditemuinya.

Pertanyaan nomor 22.

Apakah Anda tidak cukup waktu untuk mempersiapkan diri menghadapi UAS ?

Tabel 24. Mahasiswa Tidak Cukup Waktu untuk Menghadapi UAS

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
22.	a. tidak pernah	6	6
	b. kadang-kadang	36	36
	c. sering	34	34
	d. selalu	24	24
	Jumlah	100	100

Pertanyaan nomor 22 dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa yang juga sebagai guru SD, mengatur waktu untuk mempersiapkan diri menghadapi UAS.

Terayata sebagaimana nampak pada tabel 24 di atas, sebagaimana mahasiswa menyatakan tidak cukup waktu untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi UAS. Hanya 6 % mahasiswa yang menyatakan tidak pernah tidak cukup waktu dalam mempersiapkan diri menghadapi UAS, dan 36 % dari jumlah mahasiswa menyatakan kadang-kadang tidak cukup waktu untuk mempersiapkan diri menghadapi UAS. Sedangkan lainnya masing-masing sebesar 34 % dan 24 % menyatakan sering dan selalu tidak cukup waktu untuk mempersiapkan diri menghadapi UAS.

Pertanyaan nomor 23.

Apakah Anda tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi UAS ?

Tabel 23. Mahasiswa Tidak Dapat Mempersiapkan Diri Dengan Baik Dalam Menghadapi UAS.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
23.	a. tidak pernah	3	3
	b. kadang-kadang	21	21
	c. sering	59	59
	d. selalu	12	12
	Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak pernah tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi UAS hanya sebesar 3 % dan yang menyatakan kadang-kadang tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik menghadapi UAS sebesar 21 %. Sedangkan mahasiswa yang menyatakan sering tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi UAS sebesar 59 %, yang lainnya sebesar 12 % justru menyatakan selalu tidak pernah tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi UAS.

Hal yang demikian dapat disebabkan mahasiswa sulit mempelajari modul dan dapat juga karena mahasiswa kurang mampu mengatur waktu untuk mempersiapkan diri belajar menghadapi UAS.

Pertanyaan nomor 24.

Apakah Anda terlambat datang/masuk ruang UAS ?

Tabel 26. Mahasiswa Terlambat Datang/Masuk Ruang UAS.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
24.	a. tidak pernah	89	89
	b. kadang-kadang	11	11
	c. sering	0	0
	d. selalu	0	0
	Jumlah	100	100

Pada tabel 26 di atas dapat diketahui bahwa 89 % dari jumlah mahasiswa menyatakan tidak pernah terlambat datang/masuk ruang UAS, dan lainnya sejumlah 11 % menyatakan kadang-kadang terlambat masuk ruang UAS. Tidak ada mahasiswa yang menyatakan sering apalagi selalu terlambat datang/masuk ruang UAS.

Hal yang demikian menunjukkan bahwa upaya kehadiran mahasiswa di tempat UAS sangat baik, lebih-lebih mengingat tempat penyelenggaraan UAS berada di ibu kota kabupaten dan mereka berasal dari seluruh pelosok kabupaten.

Pertanyaan nomor 25.

Apakah setiap butir soal UAS sesuai dengan bahasan dalam modul ?

Tabel 27. Setiap Butir Soal Sesuai Dengan Bahasan Dalam Modul.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
25.	a. selalu	69	69
	b. sering	22	22
	c. kadang-kadang	9	9
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	100	100

Pada tabel 27 di atas dapat diperoleh gambaran bahwa kesesuaian setiap butir soal UAS dengan bahasan dalam modul sangat baik atau sangat sesuai. Sebesar 69 % dari jumlah mahasiswa menyatakan setiap butir soal UAS selalu sesuai dengan bahasan dalam modul, 22 % dari jumlah mahasiswa menyatakan setiap butir soal UAS sering sesuai dengan bahasan dalam modul.

Sedangkan lainnya 9 % menyatakan kadang-kadang setiap butir soal UAS sesuai dengan bahasan dalam modul. Dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan setiap butir soal UAS tidak pernah sesuai dengan bahasan dalam modul.

Pertanyaan nomor 26.

Apakah butir soal UAS dipahami ?

Tabel 28. Butir Soal UAS Sulit Dipahami.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
26.	a. Tidak pernah	8	8
	b. kadang-kadang	53	53
	c. sering	34	34
	d. selalu	5	5
	Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel 28 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan butir soal UAS tidak sulit dipahami. Sebagaimana tertera dalam tabel di atas, 8 % dan 53 % dari jumlah mahasiswa menyatakan tidak pernah dan kadang-kadang butir soal UAS sulit dipahami. Namun masih hampir mendekati separoh jumlah mahasiswa menyatakan butir soal sulit dipahami, yaitu masing-masing 34 % dan 5 % dari jumlah mahasiswa menyatakan butir soal UAS sering dan selalu sulit dipahami.

Mereka yang menyatakan sering dan selalu butir soal UAS sulit dipahami, bisa juga karena mereka tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi UAS.

Untuk nomor 27, sebagian besar mahasiswa tidak mengisinya. Bagi sebagian mahasiswa yang mengisinya, isinya merupakan sebuah permintaan untuk dapat berhasil/lulus dalam ULKHUS ini.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Uraian dan analisis tersebut di atas dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Yang berhubungan dengan bahan belajar/modul.
 - a. Dari segi fisik modul menarik untuk dibaca, bahasa dalam modul rupanya masih perlu disederhanakan untuk mempermudah pemahaman, dan masih perlu penambahan gambar untuk lebih mempermudah memahami bahasan (Tabel 3,4,5).
 - b. Modul relatif tidak sulit untuk dipelajari (Tabel 6).

Dengan demikian dugaan penyebab belum lulusnya mahasiswa pada akhir program disebabkan oleh sulitnya modul dipelajari, tidak terbukti.

2. Yang berhubungan dengan kegiatan tatap muka antara mahasiswa dengan tutor.

a. Tutor

- Kerajinan dan kedisiplinan tutor dalam kegiatan tutorial sangat baik (Tabel 7 dan 15).

- Upaya tutor memotivasi mahasiswa dan mengupayakan pendekatan CBSA sangat baik (Tabel 8, 9, 10, 11, 12, 14).

b. Mahasiswa

- Kerajinan dan kedisiplinan mahasiswa masih perlu ditingkatkan (tabel 16, 17).
- Lebih dari separoh jumlah mahasiswa yang tidak membaca/mempelajari modul sebelum tutorial (Tabel 19).
- Aktivitas mahasiswa dalam kegiatan tutorial masih kurang, cukup banyak mahasiswa yang menghendaki setiap masalah yang timbul dijawab oleh tutor, begitu pula yang menghendaki kegiatan tutorial dengan cara ceramah (Tabel 20, 22, 23).

Dari kenyataan seperti itu, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan tutorial kurang efektif karena mahasiswa kurang aktif.

Dengan demikian dugaan penyebab belum lulusnya mahasiswa pada akhir program disebabkan oleh kegiatan tatap muka antara mahasiswa dengan tutor kurang efektif, dapat terbukti.

3. Yang berhubungan dengan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi UAS.
 - a. Sebagian besar mahasiswa menyatakan tidak

cukup waktu untuk menghadapi UAS (Tabel 24).

- b. Sangat banyak mahasiswa yang menyatakan tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi UAS (Tabel 25).

Dengan demikian dugaan penyebab belum lulusnya mahasiswa pada akhir program disebabkan okeh mahasiswa kurang siap dalam menghadapi UAS, dapat terbukti.

B. SARAN

1. Untuk Tutor

Kiranya perlu ditingkatkan lagi upaya memotivasi mahasiswa supaya lebih rajin, lebih disiplin dan aktif, baik dalam mempelajari modul di rumah maupun aktivitasnya dalam kegiatan tutorial, sehingga kegiatan tutorial dapat berlangsung secara efektif.

2. Untuk Mahasiswa

- a. Tingkatkan kemampuannya untuk membagi dan memanfaatkan waktu yang ada.
- b. Rajin dan disiplin untuk mengikuti tutorial.
- c. Sediakan waktu setiap hari barang satu atau dua jam untuk mempelajari modul. Catatlah masalah-masalah yang ditemui dalam modul,

untuk kemudian didiskusikan. Belajarlah sedikit demi sedikit akan lebih mudah dari pada belajar sekaligus menjelang UAS.

- d. Pahami konsep-konsep bahasan dalam modul, paling tidak sesuai dengan tujuan instruksional yang tercantum pada bagian pendahuluan setiap modul.
 - e. Cobalah dijawab setiap soal yang ada di dalam modul.
3. Untuk Pengelola/Kakancam/Kasi Dikdas
- a. Kurangi beban/tugas tambahan bagi guru-guru SD yang sedang menempuh PPD II GSD.
 - b. Tingkatkan pemantapan terhadap aktivitas belajar mahasiswa sekaligus meningkatkan motivasi kepada para mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud, 1992, PPD-1 Sistem Penyelenggaraan Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, Proyek Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan Kependudukan Setara D-II, Jakarta.
- , 1990, PPD-5 Panduan Tutorial Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, Proyek Penataran Guru Sekolah Dasar Setara D-II, Jakarta.
- , 1992, Panduan Ujian Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, PPD-8, Proyek Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar Dan Pendidikan Kependudukan Sstara D-II, Jakarta.
- Rochman Natawidjaja, 1979, psikologi Pendidikan, Dipdikbud, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 1981, Metodologi Research, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Universitas Terbuka, 1996, Panduan Pelaksanaan Ujian Ulangan Khusus Program Penyetaraan D-II Guru SD dan D-II Guru SMP, UT Dengan Ditjen Dikdasmen, Jakarta.

Lampiran

KUESIONER MAHASISWA PPD II GURU SD
PESERTA UJIAN ULANG KHUSUS

Anda dimohon bantuannya menjawab kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya dan tidak terpengaruh oleh siapa-pun.

Kuesioner ini berhubungan dengan modul, tutorial dan UAS yang Anda ikuti pada waktu yang lalu khusus untuk mata kuliah yang Anda tempuh dalam ULKHUS.

Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : Pria Wanita
2. Mahasiswa PPDIIGSD : Proyek Swadana
3. Angkatan : I (90.2) II (91.2) III (92.2)
4. Pokjar/Kabupaten :/.....
5. Mengikuti ULKHUS Karena : IPK < 1,75 Nilai E
- Nilai tidak keluar
6. Mata kuliah yang ditempuh dalam ULKHUS :

Pertanyaan

1. Apakah modul menarik untuk Anda baca ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
2. Apakah bahasa yang dipakai modul mudah dipahami ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
3. Apakah materi dalam modul disertai gambar yang memperjelas bahasan ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
4. Apakah modul sulit Anda pelajari ?
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu
5. Apakah tutor datang ke tempat tutorial tepat waktu ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
6. Apakah tutor mencatat kehadiran Anda ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
7. Apakah tutor mengarahkan pertemuan tatap muka berdasarkan tujuan instruksional sebagaimana tercantum dalam modul ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

8. Apakah tutor memberikan tugas-tugas yang perlu Anda siapkan pada tutorial berikutnya ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
9. Apakah tutor mengajukan permasalahan pada kegiatan tutorial ?
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu
10. Apakah tutor memberi kesempatan terlebih dahulu kepada mahasiswa sebelum tutor memecahkan masalah yang diajukan mahasiswa ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
11. Apakah tutor memberi jawaban yang baik/tepat atas pertanyaan-pertanyaan mahasiswa ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
12. Apakah tutor memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyimpulkan materi tutorial pada akhir kegiatan ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
13. Apakah tutor mengakhiri kegiatan tutorial sebelum waktunya ?
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu
14. Apakah Anda datang ke tempat tutorial ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
15. Kalau datang ke tempat tutorial apakah Anda terlambat ?
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu
16. Apakah Anda mengharapkan kegiatan tutorial dengan cara ceramah ?
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu
17. Apakah Anda tidak membaca/mempelajari modul sebelum tutorial ?
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu
18. Apakah Anda menghendaki setiap masalah yang muncul, dijawab oleh tutor ?
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu
19. Apakah Anda tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari modul ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
20. Kalau Anda mengalami kesulitan/masalah setelah membaca modul, apakah Anda membuat catatan masalah tersebut ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
21. Kalau mempunyai kesulitan/masalah, apakah Anda mendiskusikannya dengan teman/kelompok Anda ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
22. Apakah Anda tidak cukup waktu untuk mempersiapkan diri menghadapi UAS ?
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu
23. Apakah Anda tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi UAS ?
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu
24. Apakah Anda terlambat datang/masuk ruang UAS ?
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu
25. Apakah setiap butir soal UAS sesuai dengan bahasan dalam modul ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
26. Apakah butir soal UAS sulit dipahami ?
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu
27. Tulislah, sekiranya ada hal yang Anda anggap perlu !
.....